

Intisari: Anak-anak yang manis, Sang Ayah yang terkasih, Tuhan Yang Polos, sedang duduk secara pribadi di depan Anda. Ingatlah Beliau dengan cinta kasih, maka cinta kasih itu akan meningkat dan semua rintangan akan berakhir.

Pertanyaan: Apa yang harus selalu diingat oleh Anda, anak-anak Brahmana, agar Anda tidak pernah melakukan perbuatan berdosa?

Jawaban: Apa pun perbuatan yang saya lakukan, orang lain yang melihat saya akan melakukan hal serupa. Ketika Anda mengingat ini, Anda tidak akan melakukan perbuatan berdosa. Siapa pun yang secara diam-diam melakukan perbuatan berdosa, tidak bisa terus tersembunyi dari Dharamraj; dia akan segera menerima hukuman sebagai akibatnya. Seiring perkembangan Anda, hukum darurat militer akan diberlakukan. Tidak ada jiwa yang tidak suci boleh duduk dalam Sidang Indra ini secara diam-diam.

Lagu: Tidak ada yang seunik Tuhan Yang Polos.

Om shanti. Anda, anak-anak rohani yang termanis, mengetahui bahwa Sang Ayah rohani sedang memberikan pengetahuan tentang permulaan, pertengahan, dan akhir dunia kepada Anda. Nama Beliau adalah Tuhan Yang Polos. Seorang ayah sangatlah polos. Dia menanggung banyak kesusahan hanya demi mendidik dan merawat anak-anaknya. Kemudian, ketika mereka sudah dewasa, dia menyerahkan segala sesuatu kepada mereka dan pensiun. Dia merasa bahwa dia sudah menuntaskan tanggung jawabnya dan bahwa sekarang semuanya tergantung pada anak-anaknya sendiri. Jadi, seorang ayah itu polos. Sang Ayah sekarang menjelaskan kepada Anda, karena Beliau sendiri adalah Tuhan Yang Polos. Beliau juga menjelaskan kepada Anda mengapa ayah-ayah yang terbatas itu polos. Itu adalah kepolosan yang terbatas. Yang Esa adalah Sang Ayah yang tak terbatas, Tuhan Yang Polos. Beliau datang dari hunian tertinggi ke dunia tua dan memasuki badan yang tua. Manusia tidak mengerti bagaimana Beliau bisa memasuki dunia tua dan badan yang tua. Karena tidak memahami hal ini, mereka menyebutkan nama Krishna, yang memiliki badan yang suci. Gita, Weda, dan kitab-kitab suci itu nanti akan diciptakan kembali. Lihatlah, betapa polosnya Shiva Baba! Ketika Beliau datang, Beliau menciptakan perasaan sedemikian rupa sehingga seolah-olah Sang Ayah sedang duduk di sini. Baba fisik ini juga polos. Dia tidak mengenakan selempang (chuni) suci atau tilak dan sebagainya, karena Baba yang biasa ini hanyalah Baba. Anda anak-anak tahu bagaimana hanya Shiva Baba yang memberikan semua pengetahuan ini. Tidak ada orang lain yang memiliki kuasa untuk memberikannya. Hari demi hari, cinta kasih anak-anak akan meningkat. Semakin banyak Anda mengingat Baba, cinta kasih Anda semakin besar. Baba adalah yang terkasih, bukan saja pada waktu ini, tetapi bahkan di jalan pemujaan pun, Anda dahulu selalu menganggap Beliau sebagai yang terkasih. Anda dahulu mengatakan, "Baba, ketika Engkau datang, kami akan mengalihkan cinta kasih kami dari semua yang lain dan hanya mengasihi Engkau." Anda sekarang memahami ini, tetapi Maya tidak mengizinkan Anda memiliki cinta kasih sebesar itu. Maya tidak ingin Anda mengabaikannya dan mengingat Baba, bukan dirinya. Dia ingin Anda berkesadaran badan dan mengasihi dia. Itulah yang diinginkan Maya. Itulah sebabnya, dia menciptakan begitu banyak rintangan. Anda harus melampaui rintangan. Anda anak-anak setidak-tidaknya harus berupaya. Hanya dengan berupaya, Anda bisa menerima imbalan. Anda tahu seberapa besar upaya yang harus Anda lakukan untuk mengklaim status tinggi. Pertama, donasikanlah sifat-sifat buruk, dan kedua, donasikanlah permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan, yang

telah Anda terima dari Sang Ayah. Melalui kekayaan yang tak termusnahkan ini, Anda menjadi begitu kaya raya. Pengetahuan merupakan sumber pendapatan Anda. Itu adalah filsafat kitab suci, sedangkan ini adalah pengetahuan spiritual. Orang-orang memperoleh banyak uang dengan membacakan kitab suci dan sebagainya. Mereka menempatkan Granth di suatu sudut kecil, membacakannya sedikit, dan itu sudah mendatangkan pendapatan bagi mereka. Itu bukan pengetahuan yang benar. Hanya Sang Ayah Yang Esa yang memberikan pengetahuan yang benar kepada Anda. Sebelum mereka menerima pengetahuan spiritual ini, mereka hanya memiliki filsafat kitab suci dalam intelek mereka. Mereka tidak mendengarkan Anda. Jumlah Anda sangat sedikit. Sudah 100% pasti bahwa Anda anak-anak menerima pengetahuan spiritual ini dari Sang Ayah rohani. Pengetahuan merupakan sumber pendapatan Anda. Anda menerima banyak kekayaan. Yoga adalah sumber kesehatan Anda, artinya Anda menerima badan yang bebas dari penyakit. Melalui pengetahuan, Anda menerima kekayaan. Inilah dua mata pelajaran yang utama. Beberapa anak meresapkan pengetahuan dengan sangat baik, sedangkan yang lain meresapkannya lebih sedikit. Jadi, mereka juga menerima lebih sedikit kekayaan, secara berurutan. Mereka akan mengalami hukuman, kemudian menerima status mereka. Karena tidak sepenuhnya terus mengingat Baba, dosa-dosa mereka tidak terhapus. Mereka kemudian harus menerima hukuman dan status mereka hancur, sama seperti dalam sekolah. Ini adalah pengetahuan yang tak terbatas. Perahu Anda menyeberang melalui pengetahuan ini. Dalam pengetahuan itu, orang belajar untuk menjadi pengacara, dokter, atau insinyur. Di sini, hanya ada satu studi. Dengan memiliki yoga dan pengetahuan, Anda menjadi senantiasa sehat dan kaya; Anda menjadi pangeran. Di sana, di zaman emas, tidak ada pengacara, hakim, dan sebagainya. Di sana bahkan Dharamraj pun tidak diperlukan. Tidak ada hukuman, baik dalam penjara rahim maupun di daratan Dharamraj. Anda tetap sangat bahagia dalam istana rahim. Di sini, dalam penjara rahim, Anda harus mengalami hukuman. Hanya Anda anak-anak yang sekarang memahami semua hal ini. Manusialah yang menciptakan ayat-ayat Sansekerta dan sebagainya dalam kitab suci. Beberapa orang bertanya, “Bahasa apa yang akan digunakan di zaman emas?” Baba menjawab, “Bahasa apa pun yang digunakan devi-devta, itulah yang akan dipakai di sana.” Bahasa di tempat itu tidak bisa ada di tempat lain. Tidak mungkin bahasa Sansekerta akan ada di sana. Devi-devta dan manusia yang tidak suci tidak bisa memiliki bahasa yang sama. Bahasa apa pun yang ada di tempat itu, bahasa itulah yang akan digunakan di sana. Tidak perlu menanyakan hal ini. Terlebih dahulu, setidaknya Anda harus mengklaim warisan dari Sang Ayah. Apa pun yang telah terjadi di siklus sebelumnya, akan terjadi kembali. Pertama-tama, klaimlah warisan Anda. Jangan menanyakan tentang hal lain! Achcha, seandainya tidak mencapai 84 kelahiran, melainkan hanya 80 atau 82 kelahiran, itu tidak jadi masalah. Kesampingkanlah hal-hal itu. Baba berkata, “Ingatlah Alpha!” Bukankah Anda pasti menerima kedaulatan surga? Anda telah mengklaim kedaulatan surga tak terhitung kali. Anda juga harus menurun dari atas. Anda sekarang sedang menjadi master samudra pengetahuan dan master samudra kebahagiaan. Anda sedang berupaya, sedangkan Baba komplet. Pengetahuan apa pun yang dimiliki Baba, Anda anak-anak juga memilikinya, tetapi Anda tidak akan disebut sebagai samudra. Hanya ada satu Sang Samudra, tetapi manusia telah memberi Beliau banyak nama. Anda adalah sungai-sungai yang telah muncul dari Sang Samudra Pengetahuan. Anda adalah Mansarovar, yaitu sungai. Ada berbagai nama yang diberikan kepada sungai-sungai. Sungai Brahmaputra sangat besar. Di Kalkutta, terdapat pertemuan antara sungai-sungai dan samudra. Itu disebut Pelabuhan Berlian. Anda, ciptaan rohani yang lahir melalui mulut lotus Brahma, menjadi seperti berlian. Pertemuan besar terjadi. Baba memasuki badan Brahma dan bertemu dengan anak-anak. Semua hal ini harus dipahami. Meskipun demikian, Baba mengatakan, “Manmanabhawa! Teruslah mengingat Baba!” Beliau adalah Sang Sakarin yang terkasih dari semua relasi. Semua relasi yang lain didasarkan atas sifat-sifat buruk. Anda mengalami penderitaan melaluinya. Baba sedang memberi Anda balasan

atas segala sesuatu. Beliau memberi Anda cinta kasih dari semua relasi. Baba memberi Anda begitu banyak kebahagiaan. Tidak ada orang lain yang bisa memberi Anda kebahagiaan sebesar ini. Andaikata seseorang bisa memberikan kebahagiaan, itu hanya untuk sementara waktu. Para saniasi mengatakan bahwa kebahagiaan bersifat fana. Di daratan penderitaan, yang ada hanyalah penderitaan. Akan tetapi, Anda anak-anak mengetahui bahwa Anda telah memainkan berbagai peran tersebut tak terhitung kali. Anda juga harus memiliki kepedulian tentang bagaimana Anda bisa mengklaim status tinggi. Buatlah banyak upaya agar Anda tidak gagal. Jika Anda lulus dengan nilai yang bagus, Anda bisa mengklaim status tinggi dan juga mengalami kebahagiaan. Tidak semua anak bisa sama; itu tergantung pada sejauh mana masing-masing anak beryoga. Ada banyak gopika yang belum pernah bertemu dengan Sang Ayah; mereka begitu menginginkan bisa bertemu dengan Beliau. Tidak ada keinginan sebesar itu untuk bertemu para sadhu atau orang suci. Di sini, Anda datang untuk bertemu dengan Shiva Baba. Ini adalah hal yang luar biasa. Anda duduk di rumah dan mengingat Baba, “Shiva Baba, saya adalah anak-Mu.” Sang jiwa mengingat segalanya. Anda anak-anak mengetahui bahwa Anda mengklaim warisan dari Shiva Baba setiap siklus. Baba yang sama telah datang kembali setelah satu siklus. Oleh sebab itu, Anda tidak bisa tinggal diam tanpa bertemu dengan Beliau. Sang jiwa mengetahui bahwa Baba telah datang. Orang-orang merayakan hari kelahiran Shiva, tetapi mereka tidak mengerti apa-apa. Mereka tidak tahu apa pun tentang bagaimana Shiva Baba datang dan mengajar. Mereka sekadar merayakan hari kelahiran Shiva tanpa alasan yang jelas. Mereka bahkan tidak memperingatinya sebagai hari raya; mereka tidak memberi nilai penting kepada Yang Esa, yang memberikan warisan Anda. Sebaliknya, mereka memuliakan nama dari jiwa yang menerima warisan itu (Krishna). Baba datang secara khusus dan mengubah Bharata menjadi surga. Semua jiwa yang lain menerima mukti. Semua orang menginginkan itu. Anda tahu bahwa setelah mukti, Anda akan menerima jeevan mukti. Sang Ayah datang dan membebaskan Anda dari belenggu Maya. Sang Ayah disebut sebagai Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa. Semua menerima jeevan mukti secara berurutan, sesuai dengan upaya yang mereka lakukan. Baba berkata, “Dunia ini tidak suci; ini daratan penderitaan. Di zaman emas, Anda menerima begitu banyak kebahagiaan.” Itu disebut Bahist (surga). Mengapa Allah menciptakan Bahist? Apakah Beliau menciptakannya hanya untuk umat Islam? Tergantung bahasa masing-masing, sebagian orang menyebutnya Bahist dan yang lain menyebutnya surga. Anda tahu bahwa di surga, hanya ada Bharata. Semua hal ini melekat dalam intelek Anda anak-anak sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Seorang Muslim pernah mengatakan bahwa dia pergi ke taman Allah. Semua itu hanyalah penglihatan. Itu semua sudah ditakdirkan sebelumnya di dalam drama. Apa pun yang terjadi dalam drama, begitu satu detik berlalu, dikatakan bahwa itu juga terjadi di siklus sebelumnya. Anda tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Anda harus memiliki keyakinan pada drama, sehingga tidak perlu mengkhawatirkan apa pun. Baba telah memerintahkan kita, “Teruslah mengingat Saya saja dan ingatlah warisan.” Semua orang harus mati. Tak seorang pun akan tertinggal, jadi tidak ada yang menangis. Kematian datang dan jiwa pergi; tidak akan ada waktu untuk menangis. Tidak akan ada suara yang terdengar. Dewasa ini, orang mengadakan berbagai ritual untuk abu jenazah; mereka memiliki keyakinan dalam hal itu. Semua itu hanya membuang-buang waktu. Apa pentingnya hal itu? Debu kembali menjadi debu. Bisakah Bharata menjadi suci melalui itu? Apa pun yang manusia lakukan di dunia yang tidak suci hanya akan menjadikan mereka tidak suci. Orang telah banyak berdonasi dan melakukan banyak amal dan sebagainya, tetapi apakah Bharata menjadi suci? Anda harus menuruni anak tangga. Di zaman emas, Anda menjadi dinasti surya, kemudian Anda harus menuruni tangga. Anda perlahan-lahan menuruni anak tangga. Untuk api persembahan, tapasya, dan apa pun yang orang lakukan, mereka menerima buah sementara sebagai balasannya dalam kelahiran mereka berikutnya. Siapa pun yang melakukan perbuatan yang salah juga menerima balasan untuk itu. Sang Ayah yang tak terbatas mengetahui bahwa

Beliau harus datang untuk mengajar anak-anak. Beliau telah memasuki badan yang biasa. Tidak perlu membubuhkan tilak dan sebagainya. Para pemuja membubuhkan tilak besar-besar, tetapi mereka begitu banyak berbuat curang. Baba telah mengatakan bahwa Beliau memasuki badan orang biasa dan mengajar anak-anak. Dia ada dalam tahapan pensiun. Mengapa orang-orang menyebutkan nama Krishna? Mereka tidak memiliki intelek untuk menilai hal ini. Sekarang, Baba telah memberi Anda intelek untuk menilai, mana yang benar dan mana yang salah. Baba berkata, “Anda telah menciptakan api persembahan, melakukan tapasya, memberikan donasi, berbuat amal, dan juga membaca berbagai kitab suci. Apakah ada sesuatu dalam kitab-kitab suci itu? Siapa yang mengajarkan Raja Yoga kepada Anda dan memberi Anda kedaulatan dunia? Saya atau Krishna? Nilailah sendiri!” Anda mengatakan, “Baba, Engkaulah yang menyampaikan pengetahuan ini. Krishna adalah pangeran yang masih kecil; bagaimana mungkin dia bisa menyampaikan pengetahuan ini? Baba, melalui Raja Yoga dari Engkau, kami menjadi itu.” Baba berkata, “Tidak ada jaminan bagi badan. Anda harus melakukan banyak upaya. Terkadang, Baba mendengar kabar bahwa si ini atau si itu memiliki intelek yang sangat bagus dan penuh keyakinan. Saya mengatakan bahwa dia sama sekali tidak memiliki sedikit pun keyakinan. Mereka yang dahulu dilimpahi dengan banyak cinta kasih, tidak lagi ada di sini.” Baba berinteraksi dengan semua anak dengan penuh cinta kasih. Perbuatan apa pun yang saya lakukan, orang lain yang melihat saya akan melakukan hal serupa. Beberapa orang menuruti sifat buruk nafsu birahi, kemudian diam-diam datang dan duduk di sini. Baba segera memberi tahu *trance messenger*. Mereka yang melakukan perbuatan sedemikian rupa akan terus menjadi sangat sensitif. Mereka tidak akan mampu melanjutkan di masa depan. Dalam masa sulit di saat akhir, ketika seseorang melakukan kesalahan, hukum darurat militer akan diberlakukan atas mereka. Seiring perkembangan Anda, Anda akan melihat banyak perbuatan yang Baba lakukan. Baba tidak menghukum siapa pun dengan tangan Beliau sendiri. Beliau melakukannya melalui Dharamraj. Dalam pengetahuan, tidak ada persoalan inspirasi. Semua manusia berkata kepada Tuhan, “Wahai, Sang Penyuci, datanglah dan sucikanlah kami!” Semua jiwa memanggil-manggil melalui organ fisik mereka. Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan. Beliau memiliki begitu banyak ragam persediaan. Tidak ada orang lain yang bisa memiliki persediaan sebanyak itu. Pujian Krishna sepenuhnya berbeda. Bagaimana mereka menjadi Lakshmi dan Narayana? Melalui ajaran Sang Ayah. Beliau yang menjadikan Anda sedemikian rupa. Sang Ayah datang dan menjelaskan falsafah karma, perbuatan berdosa, dan perbuatan netral kepada Anda. Mata ketiga Anda sekarang telah terbuka. Anda tahu bahwa ini adalah persoalan 5000 tahun. Anda sekarang harus pulang. Anda harus memainkan peran Anda. Ini adalah chakra kesadaran diri. Nama Anda adalah “Pemutar chakra kesadaran diri, Prajapita Brahma Kumar dan Kumari, hiasan marga Brahmana”. Ratusan ribu dari Anda akan menjadi pemutar chakra kesadaran diri. Anda sekarang sedang mempelajari begitu banyak pengetahuan. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Masa-masa ini sangat sulit, oleh sebab itu, jangan melakukan perbuatan yang salah. Ingatlah falsafah karma, perbuatan netral, dan perbuatan berdosa dalam kesadaran Anda, dan teruslah melakukan perbuatan luhur.
2. Melalui yoga, jadikanlah badan Anda bebas dari penyakit untuk sepanjang masa. Ingatlah Sang Ayah yang terkasih. Donasikanlah harta pengetahuan yang tak termusnahkan, yang telah Anda terima dari Sang Ayah.

Berkah: Semoga Anda mampu melembutkan sanskara-sankara keras Anda dengan kebajikan ilahi toleransi dan menjadi permata kepuasan.

Mereka yang memiliki kebajikan ilahi toleransi selalu terlihat puas. Mereka yang merupakan perwujudan kepuasan juga membuat orang lain puas. Merasa puas berarti mencapai kesuksesan. Jiwa-jiwa yang toleran membuat sanskara mereka yang keras menjadi lembut dan tugas-tugas sulit mereka menjadi mudah dengan kekuatan toleransi mereka. Wajah mereka terlihat sebagai perwujudan kebajikan ilahi. Hanya merekalah yang bisa terus menggunakan tameng drama ini.

Slogan: Mereka yang tidak bisa ditransformasi dengan kata-kata, bisa ditransformasi dengan vibrasi suci.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Untuk Menjadi Agung Resapkanlah Kebajikan Ilahi Kemanisan dan Kerendahan Hati

Kata-kata Ayah Brahma bagaikan malaikat; beliau mengucapkan sedikit kata tetapi kata-kata yang manis. Ucapkanlah kata-kata yang akurat dengan cara yang sama. Sekalipun Anda harus berbicara karena aktivitas Anda, jangan berbicara terlalu banyak. Ikuti Sang Ayah dalam setiap pikiran, kata, dan perbuatan Anda. Biarlah ada keagungan dari kemanisan, dan kerendahan hati dalam setiap kata. Untuk itu, sadari diri Anda sebagai instrumen sebelum Anda melaksanakan tugas apa pun, dan kemudian, bersama dengan keagungan, akan ada juga kerendahan hati, maka Anda akan menjadi perwujudan kesuksesan.